

PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK MENCEGAH ANEMIA

Utilization of KIA Books To Prevent Anemia

Sayyidah Ja'ranah¹, Novalia Widya Ningrum¹, Ida Fitriyani², Fitri Yuliana¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

²Puskesmas Lampihong

*Korespondensi: sayyidahjaranah.1994@gmail.com

Diterima: 29 Mei 2025

Dipublikasikan: 31 Mei 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil, yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin secara signifikan. Buku KIA menjadi alat penting dalam upaya pencegahan anemia karena memungkinkan pencatatan yang sistematis mengenai status gizi dan kesehatan ibu hamil, termasuk pemantauan kadar hemoglobin dan pemberian suplemen zat besi.

Tujuan: Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang buku KIA.

Metode: Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang manfaat buku KIA.

Hasil: Terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta terhadap fungsi dan manfaat dari buku KIA.

Simpulan: Buku KIA memiliki fungsi dan manfaat yang penting bagi ibu.

Kata kunci: Anemia, buku KIA

ABSTRACT

Introduction: Anemia is one of the health problems that often occurs in pregnant women, which can significantly affect the health of the mother and fetus. The KIA book is an important tool in preventing anemia because it allows systematic recording of the nutritional status and health of pregnant women, including monitoring hemoglobin levels and providing iron supplements.

Objectives: The purpose of this community service is to increase knowledge about the KIA book.

Methods: The method used is counseling about the benefits of the KIA book.

Results: There was an increase in knowledge from participants regarding the functions and benefits of the KIA book.

Conclusion: The KIA book has important functions and benefits for mothers.

Keywords: Anemia, KIA book

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian Astuti dkk (2025), sebelum diberikan edukasi, tidak ada satupun responden yang patuh baik pada kelompok kontrol ataupun intervensi. Sesudah diberikan edukasi pengisian mandiri buku KIA melalui video menunjukkan peningkatan kepatuhan pada kelompok intervensi. Secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, namun adanya edukasi melalui video dapat meningkatkan 5 kali lipat kepatuhan responden (Astuti et al, 2025).

Buku KIA berperan sebagai media edukasi dan komunikasi yang membantu tenaga kesehatan serta masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kesehatan ibu dan anak (Aisyiyah et al., 2023). Pengisian Buku KIA yang tidak lengkap berisiko menghambat pemantauan kesehatan ibu dan anak, pencatatan imunisasi, serta deteksi dini gangguan kesehatan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengisi Buku KIA masih rendah. Studi (Ustriyaningsih, 2023) dan Sukowati menunjukkan bahwa mayoritas Buku KIA di

Puskesmas PONED maupun Non-PONED tidak terisi lengkap. Faktor utama penyebab ketidaklengkapan ini adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dan cara pengisian Buku KIA.

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil, yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin secara signifikan. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin di dalam darah, yang dapat menyebabkan kelelahan, lemah, serta komplikasi serius seperti persalinan prematur atau berat badan lahir rendah. Buku KIA menjadi alat penting dalam upaya pencegahan anemia karena memungkinkan pencatatan yang sistematis mengenai status gizi dan kesehatan ibu hamil, termasuk pemantauan kadar hemoglobin dan pemberian suplemen zat besi. Dengan pengisian Buku KIA secara lengkap, tenaga kesehatan dapat mendeteksi dini risiko anemia dan memberikan intervensi yang tepat guna mencegah komplikasi lebih lanjut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui pendekatan yaitu menganalisis kondisi wilayah di Puskesmas Lampihong, yang kemudian dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan memberikan edukasi terkait Pentingnya Buku KIA Untuk Mencegah Anemia yang akan bekerjasama dengan Pihak Puskesmas, bidan desa dan bidan pemegang program. Kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara offline yang kemudian dilakukan evaluasi Setelah kegiatan telah dilaksanakan. Media penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan buku saku yang berisi tentang terkait Pentingnya Buku KIA Untuk Mencegah Anemia di Puskesmas Lampihong. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 03 Februari 2025. Peserta yang terlibat berjumlah 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Lampihong dengan sasaran ibu hamil yang dibagikan buku saku terkait Pentingnya Buku KIA Untuk Mencegah Anemia di Puskesmas Lampihong didapatkan hasil semua ibu hamil memiliki respon positif, aktif dalam mengikuti kegiatan ini, mereka antusias dalam mendengarkan, mengamati serta aktif dalam bertanya. Sehingga harapan dari kegiatan ini para ibu hamil lebih memahami mengenai pentingnya Buku KIA Untuk Mencegah Anemia.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Pentingnya pengisian Buku KIA secara lengkap tidak hanya membantu dalam pencatatan imunisasi dan pemantauan kesehatan ibu serta anak, tetapi juga menjadi alat penting dalam deteksi dini berbagai gangguan kesehatan. Edukasi yang menasar langsung pada ibu hamil melalui pendekatan yang berorientasi partisipatif, seperti pemberian buku saku, mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap manfaat pengisian Buku KIA. Selain itu, kolaborasi antara pihak Puskesmas dan tenaga kesehatan seperti bidan desa memainkan peran strategis dalam mendukung keberhasilan program edukasi ini.

Edukasi kesehatan merupakan pendekatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan. Penyuluhan yang berkelanjutan dan sesuai karakteristik sasaran sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang sadar dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat (Putra et al, 2025).

SIMPULAN

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan kesehatan yang melibatkan kolaborasi antara pihak Puskesmas, bidan desa, dan pemegang program terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pengisian Buku KIA, khususnya dalam upaya pencegahan anemia. Respon positif dari peserta memperlihatkan bahwa edukasi kesehatan melalui media seperti buku saku mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik sekaligus efektif. Di samping itu, semangat untuk bertanya dan berpartisipasi aktif dari para ibu hamil mencerminkan keberhasilan metode pendekatan yang telah disesuaikan dengan karakteristik sasaran.

REFERENSI

- Aisyiyah, J. ', Ariani, M. D., Heryani, H., Lestari, L., & Ariani, D. (2023). Vitubuk (Video Tutorial Pengisian Buku Kia) Meningkatkan Efektifitas Pengisian Buku KIA. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2). <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>
- Astuti, E. Y. ., Yunita, L. ., Fariana, Y. R. N. ., & Haryono, I. A. . (2025). Pengaruh Edukasi Pengisian Mandiri Buku KIA Melalui Video Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pengisian Buku KIA di Puskesmas Haur Gading. *Health Research Journal of Indonesia*, 3(4), 211–217. <https://doi.org/10.63004/hrji.v3i4.638>
- Putra S, R. A. H. S., Lestaris, T., Widiarti, A., Rahmadina, A., Mutiasari, D. ., Pasaribu, G. A. P. ., Cahyati, H. ., Karunia, H. ., Hizawati, H., Salsabila, I. ., Ramadani, K. K. ., & Saloh, R. S. . (2025). Pemberian Edukasi Kesehatan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan Palangka Raya. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 3(2), 123–131. <https://doi.org/10.63004/mcm.v3i2.690>
- Ustriyaningsih, U. (2023). Faktor yang Mendukung Kelengkapan Pengisian Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1302–1323. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.8460>

